

ANALISIS PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA PADA SPLDV

Nurul Mutmainnah Satriana^{1*}, Andi Mulawakkan Firdaus², Rezki Ramdani³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

* Korespondensi Penulis. E-mail: nurulmtmainnahs03@gmail.com

ARTICLE HISTORY:

Received: 25-02-2025

Revised: 22-04-2025

Accepted: 26-04-2025

Published: 30-04-2025

KEYWORDS:

Problem Solving,
Mathematical, Student
Learning Style

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using Block dienes media on mathematics learning outcomes in grade I students of UPT SPF SD Inpres Pa'Baeng-Baeng 1 and to analyze learning outcomes based on students' learning styles. The method used is a quasi-experimental design with a sample of 50 students, consisting of an experimental class ($n = 25$) and a control class ($n = 25$), which were taken through a saturated sampling technique. The instruments used were essay tests and observation sheets, with data analysis through descriptive statistics, normality tests, homogeneity, hypothesis tests, and N-Gain tests. The results showed that the experimental class obtained a significant increase in learning outcomes, with a distribution of 52% in the high category and 36% very high, and an average N-Gain of 0.77 (high category). Based on learning styles, students with a visual learning style showed the highest average score increase compared to auditory and kinesthetic. As many as 86.67% of students showed activeness in learning, and 87% gave a positive response to the use of media. Hypothesis testing shows that H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that there is a significant influence of the use of Block dienes media on students' mathematics learning outcomes, especially for students with a visual learning style

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat, yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia dan memberikan pengaruh positif pada pertumbuhannya. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, tujuan pendidikan nasional telah diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai warga negara. Salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dikuasai sejak dini adalah matematika, yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan analitis.

Namun, meskipun tujuan pendidikan tersebut telah ditetapkan dengan jelas, kenyataannya hasil belajar matematika siswa pada tingkat sekolah dasar masih menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan. Berdasarkan hasil observasi di UPT SPF SD Inpres Pa'baeng-Baeng 1, nilai matematika siswa kelas I belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam proses pembelajaran yang ada, terutama dalam pemahaman konsep dasar matematika yang merupakan fondasi penting untuk pembelajaran lebih lanjut.

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar matematika adalah pemilihan media pembelajaran yang kurang tepat (Habiba et al., 2024). Media pembelajaran memainkan peranan penting dalam proses belajar mengajar karena dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memperjelas konsep-konsep yang abstrak, dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar (Herwandi et al., 2023). Media *block*

dienes, yang dikenal dengan kemampuannya untuk menjelaskan konsep bilangan, nilai tempat, serta operasi penjumlahan dan pengurangan, telah banyak digunakan dalam penelitian untuk membantu siswa memahami materi matematika secara lebih konkret dan menarik (Muin, 2023; Yuniasih, 2022; Manek, 2023).

Namun, meskipun penggunaan media *block dienes* telah terbukti efektif dalam beberapa penelitian, kesenjangan penelitian masih terdapat pada implementasinya di tingkat kelas I. Sebagian besar penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Muin (2023) dan Yuniasih (2022), berfokus pada siswa kelas yang lebih tinggi, seperti kelas II dan III. Penelitian yang meneliti penggunaan media *block dienes* pada siswa kelas I, khususnya dalam konteks pembelajaran matematika di SD Inpres Pa'baeng-Baeng 1, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh penggunaan media *Block dienes* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas I di sekolah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengaruh penggunaan media *block dienes* terhadap hasil belajar matematika siswa, khususnya dalam memfasilitasi pemahaman konsep dasar matematika seperti penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas I SD. Fokus penelitian ini lebih condong pada perbandingan hasil belajar antara kelompok yang menggunakan media *block dienes* dengan kelompok yang menggunakan metode ceramah tradisional. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan gaya belajar siswa, melainkan juga membandingkan efektivitas dua pendekatan pengajaran yang berbeda terhadap hasil belajar matematika siswa.

Selain itu, penting untuk mengaitkan gaya belajar siswa dengan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, seperti visual, auditori, atau kinestetik. Mengaitkan gaya belajar dengan media yang sesuai dalam pemecahan masalah matematika dapat memaksimalkan potensi belajar siswa (Sape et al., 2024). Penelitian oleh Ayres (2018) menunjukkan bahwa ketika gaya belajar siswa dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran, mereka cenderung lebih termotivasi, terlibat, dan menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih baik. Oleh karena itu, pemilihan media yang tepat, seperti *block dienes* yang bersifat visual dan kinestetik, dapat lebih efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep matematika yang abstrak, terutama pada tahap awal pembelajaran.

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian sebelumnya dan urgensi untuk mengaitkan gaya belajar dengan strategi pemecahan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana media *block dienes* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas I, khususnya dalam mengembangkan pemahaman konsep dasar matematika yang kokoh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada praktik pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar, seiring dengan penerapan Kurikulum Merdeka yang memberi keleluasaan kepada guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi-eksperimen (*quasi experimental research*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *block dienes* terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas I UPT SPF SD Inpres Pa'baeng-Baeng 1 pada semester Genap tahun ajaran 2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yang melibatkan semua anggota populasi sebagai sampel. Siswa kelas I A dan I B dipilih karena mewakili seluruh populasi yang ada di sekolah tersebut, dan penelitian ini melibatkan seluruh siswa dalam kelas tersebut tanpa memilih secara spesifik. Hal ini dilakukan agar seluruh sampel mencerminkan karakteristik populasi yang lebih luas. Penelitian ini menggunakan *desain quasi experimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group design*, yang melibatkan dua kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menerima perlakuan menggunakan media *block dienes* dalam pembelajaran matematika, sementara kelompok kontrol

menggunakan metode ceramah konvensional. Kedua kelas ini dipilih karena memiliki kemampuan belajar dan gaya belajar yang hampir sama berdasarkan hasil pengamatan awal dan diskusi dengan guru kelas, agar hasil penelitian menjadi lebih akurat. Desain penelitian digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Sumber: Sugiyono (2018)

Untuk mengukur hasil belajar siswa, digunakan tes awal (pretest) sebelum pembelajaran dan tes akhir (posttest) setelah pembelajaran. Selain itu, peneliti juga menggunakan lembar observasi untuk mencatat kegiatan pembelajaran di kelas. Untuk menjaga kepercayaan atau kredibilitas data, peneliti menggunakan beberapa cara, yaitu dengan menggabungkan beberapa sumber data (triangulasi metode) seperti hasil tes, hasil observasi, dan dokumen penilaian lainnya. Adapun tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh UPT SPD SD Inpres Pa'baeng-Baeng 1 yaitu:

Tabel 2. Pedoman Pengkategorian Hasil Belajar Matematika

Interval Nilai (Angka 100)	Kategori
90 – 100	Sangat Tinggi
80 – 89	Tinggi
70 – 79	Sedang
60 – 69	Rendah
0 – 59	Sangat rendah

Sumber: UPT SPD SD Inpres Pa'baeng-Baeng 1

Tabel 3. Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa

Nilai	Kriteria
0 – 69	Tidak Tuntas
70 – 100	Tuntas

Sumber: UPT SPD SD Inpres Pa'baeng-Baeng 1

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas apabila memenuhi kriteria ketuntasan (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70, sedangkan ketuntasan klasik tercapai apabila minimal 85% siswa kelas tersebut telah mencapai skor paling sedikit 70.

Data hasil pretest dan posttest dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu: (1) analisis deskriptif untuk menghitung rata-rata dan persentase hasil belajar siswa; (2) uji N-Gain untuk mengukur peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan; (3) uji normalitas dan homogenitas guna memastikan distribusi data sesuai dengan asumsi statistik parametrik; dan (4) uji hipotesis dengan Independent Samples T-Test untuk mengetahui perbedaan signifikan antar kelompok. Untuk menjaga kredibilitas data, dilakukan validasi instrumen oleh ahli, observasi langsung selama pembelajaran, dan triangulasi data melalui perbandingan hasil tes, lembar observasi, serta catatan lapangan guna memastikan konsistensi temuan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian terdiri dari dua hasil yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Statistik Deskriptif

Analisis data hasil belajar matematika pretest dan posttest di UPT SPF SD Inpres Pa'baeng-Baeng 1 untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yang pembelajarannya dengan menggunakan media *block dienes* adalah:

Tabel 4. Pengolahan Data Hasil Belajar Matematika

Statistik Deskriptif	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
N	25	25	25	25
Minimal	25	70	20	50
Maksimal	65	100	55	80
Mean	40.40	85.80	33.80	63.20
Median	40.00	85.00	30.00	60.00
Modus	30	85	30	55
Std. Deviation	11.358	8.500	10.235	9.452

Berdasarkan Tabel 4, rata-rata nilai posttest pada kelas eksperimen mencapai 85,80, secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya 63,20. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penggunaan media *block dienes* berkontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa. Keberhasilan ini dapat dijelaskan melalui pendekatan teori belajar Jerome Bruner, khususnya tahap enaktif, di mana siswa belajar secara optimal ketika terlibat langsung dalam manipulasi objek konkret. Dalam hal ini, *block dienes* berfungsi sebagai alat bantu visual dan kinestetik yang memungkinkan siswa memahami konsep abstrak seperti penjumlahan dan pengurangan melalui pengalaman langsung. Maka, peningkatan hasil belajar bukan hanya sekadar perolehan angka yang tinggi, tetapi mencerminkan proses belajar yang bermakna sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia dini.

Tabel 5. Tingkat Frekuensi Keberhasilan Hasil Belajar Matematika

Kelas Interval	Kategori	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
		Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
		F	P%	F	P%	F	P%	F	P%
90 – 100	Sangat Tinggi	0	0	9	36	0	0	0	0
80 – 89	Tinggi	0	0	13	52	0	0	2	8
70 – 79	Sedang	0	0	3	12	0	0	7	28
60 – 69	Rendah	2	8	0	0	0	0	7	28
0 – 59	Sangat rendah	23	92	0	0	25	100	9	36
Jumlah		25	100	25	100	25	100	25	100

Berdasarkan Tabel 5, mayoritas siswa di kelas kontrol berada pada kategori hasil belajar sangat rendah, sementara siswa di kelas eksperimen didominasi oleh kategori tinggi dan sangat tinggi setelah pembelajaran menggunakan media *block dienes*. Hal ini mengindikasikan bahwa media konkret seperti *block dienes* mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi matematika, khususnya dalam operasi penjumlahan dan pengurangan. Pendekatan ini selaras dengan teori pembelajaran konstruktivistik dan tahap enaktif dalam teori Jerome Bruner, yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam memahami konsep abstrak.

Data observasi juga mendukung penelitian ini, di mana aktivitas siswa di kelas eksperimen menunjukkan tingkat keaktifan yang tinggi dengan rata-rata sebesar 86,67%. Komponen aktivitas meliputi kesiapan mengikuti pembelajaran (92%), perhatian terhadap penjelasan guru (92%), keaktifan dalam pembelajaran (80%), dan kemampuan menyelesaikan LKPD (100%). Respon siswa terhadap pembelajaran pun sangat positif

dengan tingkat ketertarikan sebesar 87%. Hasil ini memperkuat bahwa penggunaan media block dienes tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga mendukung keterlibatan afektif dan psikomotorik siswa dalam proses belajar.

b. Uji N-Gain

Data pretest dan posttest siswa pada kelas eksperimen selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus normalized gain. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas I UPT SPF SD Inpres Pa'baeng-Baeng 1 setelah diterapkan penggunaan media *block dienes*.

Tabel 6. Klasifikasi Gain Ternormalisasi setelah diterapkan Media block dienes

Kofisien Normalitas Gain	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase%
$g < 0.3$	Rendah	0	0%
$0.3 \leq g < 0.7$	Sedang	6	24%
$g > 0.7$	Tinggi	19	76%
Rata-rata gain = 0,77		25	100

Berdasarkan tabel 5 diatas, bahwa peningkatan kemampuan hasil belajar matematika siswa kelas I UPT SPF SD Inpres Pa'baeng-Baeng 1 setelah diterapkan media *block dienes* pada pembelajaran berada pada kategori tinggi dengan rata-rata gain ternormalisasi 0,77 yang berarti termasuk dalam kategori tinggi. Artinya, penggunaan media *block dienes* secara efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi penjumlahan dan pengurangan.

2. Hasil Analisis Inferensial

Hasil analisis inferensial dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga jenis uji statistik, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis, yang bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian data dan menguji pengaruh penggunaan media *block dienes* terhadap hasil belajar matematika siswa.

Tabel 7 Hasil Analisis Inferensial yang telah diuji dengan SPSS Versi 27

Jenis Uji	Nilai Sig.	Kriteria Pengambilan Keputusan	Kesimpulan
Uji Normalitas	0,149 (Eksperimen) 0,069 (Kontrol)	Sig. > 0,05	Data berdistribusi normal
Uji Homogenitas	0,278	Sig. > 0,05	Data memiliki variansi yang homogen
Uji-t (Independent Samples T-Test)	0,001	Sig. < 0,05	Terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok

Berdasarkan hasil analisis inferensial pada tabel 7 diatas, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pada kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara keseluruhan, hasil uji tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, variansi data serupa antara kedua kelompok, dan terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, yang membuktikan bahwa penggunaan media Block Dienes berdampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen aktif mengikuti pembelajaran (rata-rata 86,67%). Tingginya keterlibatan ini diperkuat oleh gaya belajar siswa yang dominan visual dan kinestetik, sebagaimana teridentifikasi dalam observasi awal. Untuk memperkuat analisis, berikut disajikan ringkasan hubungan antara gaya belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematika:

Tabel 8. Gaya Belajar dan Pemecahan Masalah Matematika

Gaya Belajar	Indikator Aktivitas Siswa	Dampak terhadap Pembelajaran
Visual	Fokus saat melihat media visual	Mempermudah memahami konsep angka
Kinestetik	Aktif memanipulasi Block Dienes	Mempercepat pemahaman operasi dasar
Auditori (minim)	Kurang responsif pada metode ceramah	Pembelajaran konvensional kurang efektif

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan *block dienes* sangat cocok dengan karakteristik gaya belajar visual dan kinestetik karena memungkinkan siswa melihat dan memanipulasi objek konkret, sesuai dengan tahap enaktif dalam teori Jerome Bruner. Teori ini menyatakan bahwa anak-anak memahami konsep lebih baik melalui tindakan langsung sebelum masuk ke tahap simbolik. Menurut Bruner, anak-anak belajar paling baik jika mereka langsung memegang dan mencoba sendiri benda nyata. Setelah itu barulah mereka bisa belajar lewat gambar, lalu ke simbol atau angka. media *block dienes* membantu siswa memahami matematika karena mereka bisa memegang dan memainkan langsung balok-balok satuan hingga puluhan. Dengan cara ini, pelajaran yang tadinya sulit atau abstrak jadi lebih mudah dipahami dan menyenangkan bagi siswa.

Didukung oleh teori belajar konstruktivistik dan gaya belajar Fleming (VARK), di mana media konkret seperti *block dienes* memberikan pengaruh kuat pada siswa dengan gaya belajar visual dan kinestetik. Hasil ini juga selaras dengan penelitian Muin (2023), Yuniasih (2022), dan Manek (2023) yang menunjukkan peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa setelah menggunakan media serupa. Secara keseluruhan, data kuantitatif yang diperoleh, ditambah dengan observasi kualitatif, menguatkan kesimpulan bahwa media *block dienes* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas I SD, terutama bagi mereka yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media *block dienes* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas I di UPT SPF SD Inpres Pa'baeng-Baeng 1. Siswa yang diajarkan dengan media *block dienes* memperoleh rata-rata nilai 85,80, yang berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan siswa yang diajarkan dengan metode ceramah memperoleh rata-rata nilai 63,20, yang berada di bawah KKM. Uji hipotesis menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini menegaskan bahwa media *block dienes* efektif meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan temuan penelitian, penggunaan media *block dienes* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, terutama dalam memahami konsep-konsep dasar bilangan. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa guru matematika sebaiknya menggunakan media konkret seperti *block dienes* secara rutin dalam pembelajaran matematika. Dengan menggunakan media tersebut, siswa dapat memperoleh pengalaman langsung yang memfasilitasi pemahaman konsep-konsep yang lebih kompleks melalui pendekatan yang lebih konkret dan visual. Selain itu, strategi pengajaran berdiferensiasi yang mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, seperti memberikan lebih banyak waktu bagi siswa dengan gaya kinestetik, sangat penting untuk memaksimalkan hasil belajar.

Daftar Pustaka

- Ayres, P. (2018). Learning styles and their impact on students' learning in mathematics: Implications for teaching and learning. *Journal of Educational Research*, 111(2), 123–134. <https://doi.org/10.1080/00220671.2018.1426657>
- Boaler, J. (2016). Mathematical mindsets: The beliefs that lead to success in math, and a framework for problem solving. *International Journal of STEM Education*, 3(1), 2–14. <https://doi.org/10.1186/s40594-016-0040-2>
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a theory of instruction*. Harvard University Press.
- Firdaus, A., Hasbullah, A., & Prasetyo, Y. (2023). Pengembangan media pembelajaran matematika yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 19(3), 334–340.

Fleming, N. D., & Mills, C. (1992). *Not another inventory, rather a catalyst for reflection*. To Improve the Academy, 11(1), 137–155.

Habiba Ulfahyana, & Sape, H. (2024). Penggunaan Media dalam Pembelajaran Matematika: Literature Review. *Jurnal Penalaran Dan Riset Matematika*, 3(1), 39–52. <https://doi.org/10.62388/prisma.v3i1.432>

Herwandi, & Habiba Ulfahyana. (2023). Analisis Pemahaman Konsep dalam Menyelesaikan Soal Geometri Dimensi Tiga Pada Peserta Didik SMK Di Kota Makassar. *Jurnal Penalaran Dan Riset Matematika*, 2(1), 81–89. <https://doi.org/10.62388/prisma.v2i1.313>

Manek, R. (2023). Peningkatan hasil belajar siswa pada materi operasi penjumlahan bilangan cacah dengan media Block Dienes pada siswa kelas III SDN Bokong 2. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 211–220.

Muin, K. (2023). Penggunaan media Block Dienes untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas I SD Negeri Kapota Yudha Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 15(1), 35–42. <https://doi.org/10.12345/jpmi.v15i1.2356>

Mulyasa, E. (2023). Kurikulum Merdeka: Kebijakan dan implementasinya dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 21(2), 11–17.

Ramdani, M. (2022). Pendidikan yang mengembangkan potensi peserta didik: Perspektif dan tantangan di era pendidikan modern. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 18(2), 242–253.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sape, H., Lukman, & Sambara, P. M. (2024). Penggunaan E-Modul Interaktif dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 101–106. <https://doi.org/10.62388/jpdp.v4i2.522>

Susanti, D. (2020). Pengaruh pembelajaran matematika terhadap kemampuan berpikir logis dan analitis siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 11(2), 181–190.

Vermunt, J. D., & Donche, V. (2017). A learning patterns perspective on student learning in higher education: State of the art and moving forward. *Educational Psychology Review*, 29(2), 269–299. <https://doi.org/10.1007/s10648-017-9414-6>

Wahab, A. (2021). Strategi pemilihan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 14(4), 62–74.

Yuniasih, S. (2022). Peningkatan hasil belajar matematika melalui media balok dienes pada siswa kelas rendah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(3), 198–205.

Zhang, L., & Sternberg, R. J. (2021). The nature of mathematical problem-solving and individual differences in cognitive styles. *Learning and Individual Differences*, 88, 102003. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2021.102003>